

## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SARANA LABORATORIUM KOMPUTER DI SMA NEGERI 1 KAMBOWA

Alsen<sup>✉1</sup>, Kabiba<sup>2</sup>, Arfin<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari<sup>123</sup>

Email: [alsenalsen134@gmail.com](mailto:alsenalsen134@gmail.com)

### ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa didasarkan pada strategi manajemen pengelolaan laboratorium maka mencangkup aspek perencanaan yang terdiri dari pembentukan tim, penyusunan rancangan kebutuhan laboratorium, pembuatan skala prioritas pemenuhan kebutuhan laboratorium serta rancangan daftar penggunaan laboratorium. Pada aspek pengorganisasian dalam pengelolaan laboratorium komputer dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi laboratorium, penyusunan penyimpanan peralatan laboratorium dan menginventarisir peralatan laboratorium, sedangkan aspek pelaksanaan penggunaan laboratorium dilakukan melalui adanya jadwal penggunaan laboratorium, adanya aturan atau tata tertib dalam penggunaan laboratorium, penyiapan laboratorium sebelum praktik pembelajaran dilangsungkan serta pendampingan guru pada saat praktik pembelajaran dan aspek pemeliharaan dan pengawasan dilakukan melalui: pemeliharaan secara berkala, Identifikasi kerusakan peralatan laboratorium, adanya pelaporan pengguna kerusakan dalam menggunakan serta pengawasan guru kepada semua siswa dalam menggunakan laboratorium.

**Kata Kunci:** manajemen; laboratorium; kepala sekolah

### ABSTRACT

*The results showed that the strategy in laboratory management and management at SMA Negeri 1 Kambowa was based on laboratory management strategies, so it included strategies for forming a laboratory management organization team, implementing training or workshops, collaborating with school committees, collaborating with other agencies and collaborating with college as well as school visits. In the aspect of the strategy of cooperation with universities, it has not been implemented because SMA Negeri 1 Kambowa only relies on independent laboratory management, while in the aspect of school visits it has not been implemented due to pandemic factors that have an impact on current education delivery Furthermore, in the management and laboratory management aspects of SMA Negeri 1 Kambowa it has been carried out properly through the aspects of planning, organizational aspects, implementation aspects, and supervision aspects.*

**Keywords:** *management; laboratory; principal*

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu pendidikan ialah sebuah wacana penting dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Dalam meningkatkan kualitas maka dibutuhkan sejumlah usaha untuk dapat mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam tiap jenjang dan satuan pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan ialah melalui meningkatkan mutu proses pembelajaran yang terdapat dalam seluruh jenjang pendidikan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran ini ialah aktifitas utama sekolah.

Barnawi & M. Arifin (2012: 47), mengemukakan prasarana pendidikan ialah: Sarana pendidikan mengacu pada seluruh peralatan, bahan dan perabotan yang langsung dipergunakan pada proses pendidikan sekolah. Dalam kaitannya, prasarana pendidikan berhubungan pada semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Sementara Mulyasa (2007:49), mengatakan sarana pendidikan ialah alat yang secara langsung dipergunakan serta sebagai penunjang proses pendidikan, terutama pada proses belajar mengajar, misalnya gedung, ruang kelas, meja, kursi, dan media. Berikut yang dikatakan prasarana pendidikan atau pengajaran pada proses pembelajaran, misalnya halaman sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah.

Komputer bukan saja penting hanya dilengkapi dengan ketersediaan laboratorium dan alat yang dibutuhkan seperti komputer dan alat pendukung lainnya, akan tetapi juga diperlukan sumber daya manusia yang memadai yang mampu mengelola secara baik agar bisa memberi manfaat yang maksimal kepada sekolah dan juga peningkatan kualitas pembelajaran kepada siswa maupun siswa sebagai obyek dan subyek pembelajaran. Maka laboratorium komputer dijadikan metode pembelajaran utama untuk menunjang kelancaran jalannya aktifitas pengajaran. Melalui lab komputer, siswa bisa meningkatkan keterampilan berteknologi dengan seluruh fasilitas TIK yang ada.

Aktivitas pembelajaran di laboratorium akan memberi pengalaman yang nyata dan bermakna terhadap peserta didik. Kondisi laboratorium sangatlah berbeda pada kondisi kelas pada biasanya, kondisi laboratorium bisa meningkatkan gairah dalam melaksanakan penyelidikan. Laboratorium ialah fasilitas utama bagi sekolah dalam mendukung penyampaian topik pembelajaran, sehingga membuatnya menjadi memiliki ketertarikan serta bisa dipahami siswa. Peran laboratorium di lingkungan SMA sangatlah diperlukan. Laboratorium ialah tempat mahasiswa menerima sejumlah alat peraga dalam mendukung proses belajar mengajar. Laboratorium sekolah ialah kondisi yang diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran.

Kedudukan dan fungsi laboratorium yang sangat penting dalam konsep teoritis menuntut manajemen laboratorium komputer yang baik oleh sekolah, baik secara internal ataupun eksternal dalam diri peserta didik, pendidik, lingkungan belajar, dan

sebagainya dalam menciptakan proses belajar TIK yang efektif dibutuhkan keadaan yang mendukung siswa dalam belajar lebih efektif yakni memaksimalkan manajemen laboratorium komputer melalui peran kepala sekolah sebagai pimpinan.

Yuli (2017), implementasi pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 1 Sapteronggo. Sesuai hasil studi menyimpulkan bahwasanya aktivitas pengelolaan sarpras untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Sapteronggo ialah (1) perencanaan/ tahapan analisa kebutuhan sarpras pada tahap ini sekolah telah dilakukan berdasarkan prosedural. (2) tahapan pengadaan, pada tahapan pengadaan sekolah ini telah melaksanakan prosedural yang jelas melalui menentukan dana yang dipergunakan selama pengadaan sarpras (3) pada tahapn penggunaan belum terdapat prosedural resmi yang mengatur penggunaan atau penggunaan sarpras di sekolah. Kesamaan studi ini ialah sama mempergunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Sementara yang menjadi pembeda ada terhadap variabel penelitian, batasan permasalahan, tempat dan waktu penelitian.

Berdasarkan hasil observasi pada pengelolaan laboratorium komputer infrastruktur SMA Negeri 1 Kambowa ternyata belum dilaksanakan secara baik, dikarenakan efisiensi laboratorium yang tidak maksimal, siswa tidak termotivasi untuk belajar. Proses pembelajaran laboratorium komputer sebenarnya kurang efisiensi dikarenakan posisi laboratorium yang terpisah dari gedung utama aktifitas pengajaran dan sarpras yang kurang memadai. Sesuai persoalan di atas, penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan studi tentang “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMA Negeri 1 Kambowa”.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan penelitian kualitatif, metode ini dipergunakan guna menggali informasi dari subjek penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam mengelola fasilitas laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa. Swarna (2015: 215), berpendapat bahwasanya metode kualitatif ialah sejenis penelitian yang hasilnya tidak didapatkan dengan prosedural kuantitatif, perhitungan statistik, atau metode lain yang mempergunakan ukuran numerik. Kualitatif artinya suatu hal yang berhubungan pada mutu, nilai, atau artidi balik pengalaman. Oleh karenanya, mutu nilai atau arti hanya bisa dijelaskan melalui linguistik, bahasa dan tulisan dengan interview. Subjek penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana serta 3 orang guru mata pelajaran TIK dan 15 siswa SMA Negeri 1 Kambowa yang ditentukan menggunakan teknik *proposive sampling* atau penunjukan langsung dengan pertimbangan teknik *proposive sampling* sangat sederhana dan cukup representatif serta proporsional untuk menyediakan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.

Pada studi ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2006: 20 ), terdiri mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data serta menarik simpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan dan pengadaan alat laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa

Perencanaan merupakan kegiatan awal sekolah dalam merancang kebutuhan yang dibutuhkan pada setiap awal tahun ajaran baru. Dalam perencanaan ada pengadaan, setelah desain yang dibuat disetujui oleh Prinsipal maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu pengadaan. Pengadaan merupakan suatu proses penyediaan kebutuhan sekolah termasuk kebutuhan alat penunjang laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa. Implementasi strategi perencanaan pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. strategi perencanaan pengelolaan laboratorium SMA Negeri 1 Kambowa

No	Indikator Perencanaan Pengelolaan Laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa	Frekuensi Jawaban
1.	Pembentukan Tim organisasi pengelola Laboratorium	15
2.	Penyusunan rencana kebutuhan laboratorium	8
3.	Pembuatan skala prioritas kebutuhan laboratorium	5
4	Rancangan daftar penggunaan laboratorium	15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada indikator pembentukan tim organisasi pengelola laboratorium dari 15 responden semua memberikan keterangan yang diperoleh dari hasil observasi bahwa adanya tim organisasi pengelola laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa, dan 8 orang memberikan keterangan bahwa adanya penyusunan rencana kebutuhan laboratorium yang dilakukan dalam strategi perencanaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa, dan terdapat 5 orang yang memberikan keterangan bahwa dalam perencanaan manajemen pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa dibentuk skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan laboratorium serta 15 responden memberikan keterangan adanya penyusunan daftar penggunaan laboratorium berdasarkan jadwal mata pelajaran. Pada poin 2 dan 3 menunjukkan tidak semua responden mengetahui adanya skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan laboratorium dan adanya penyusunan rencana kebutuhan laboratorium, namun demikian dari 4 indikator di atas menunjukkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan dan pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa telah dilakukan dengan baik.

### Pengorganisasian dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA 1 Negeri Kambowa

Peran laboratorium di lingkungan SMP sangat dibutuhkan. Laboratorium merupakan tempat mahasiswa mendapatkan berbagai alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran. Laboratorium bagi sekolah merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman nyata selama proses pembelajaran. Tahap selanjutnya dalam pengelolaan fasilitas di laboratorium adalah implementasi. Setelah menentukan

rencana dan menentukan organisasi, maka tindakan selanjutnya adalah menggerakkan semua komponen yang terlibat agar dapat melaksanakan sesuai dengan rencana dan organisasi yang telah ditentukan. Pelaksanaan inventarisasi dan penyimpanan dalam pengelolaan pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa

Tabel 2. organisasi pengelola laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa

No	Indikator Pengorganisasian Pengelolaan Laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa	Frekuensi Jawaban
1.	Pembentukan Struktur organisasi Laboratorium	15
2.	Penyusunan Penyimpanan Peralatan Laboratorium	15
3.	Menginventarisir Peralatan Laboratorium	10
4	Adanya tenaga labora	0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan sebanyak 15 responden memberikan keterangan yang diperoleh dari hasil observasi bahwa terdapat struktur organisasi pengelola laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa dan pengorganisasian juga dilakukan dalam penyusunan dan penyimpanan peralatan laboratorium komputer yang tersusun dengan baik dengan jawaban 15 responden memberikan keterangan dan inventarisasi peralatan laboratorium dilakukan dengan jawaban responden sebanyak 10 orang. Sedangkan tenaga laboran tidak ada karena hanya dijalankan oleh tenaga guru yang juga merupakan tenaga pengajar komputer. Namun demikian pengorganisasian dalam pengelola laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa masih dijalankan dengan cukup baik.

### **Pelaksanaan penggunaan laboratorium manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa**

Pelaksanaan pengelolaan laboratorium merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan pengelolaan. Implementasi digunakan untuk menggerakkan seluruh komponen yang terkait dengan manajemen agar dapat menjalankan fungsi dan tugas sesuai dengan porsinya masing-masing. Kegiatan implementasi dalam pengelolaan laboratorium meliputi pemeliharaan dan penggunaan serta inventarisasi. Pelaksanaan pemanfaatan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa.

Tabel 3. penggunaan laboratorium dalam manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa

No	Pemanfaatan Laboratorium dalam Pengelolaan Laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa	Frekuensi Jawaban
1.	Adanya jadwal penggunaan laboratorium	15
2.	Adanya aturan atau tata tertib dalam penggunaan laboratorium	15
3.	Penyiapan laboratorium sebelum praktik	15

4	pembelajaran di Laboratorium dilangsungkan Pendampingan guru pada saat praktik pembelajaran di Laboratorium	15
---	---	----

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat penggunaan laboratorium dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa yang diperoleh dari observasi bahwa dari 15 responden memberikan jawaban dalam penggunaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa berdasarkan jadwal. penggunaan laboratorium, selain menggunakan laboratorium juga. selalu mengacu pada aturan yang telah ditentukan sebagai acuan umum dalam penggunaan laboratorium. Indikator lain dalam pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa adalah persiapan laboratorium sebelum digunakan dalam praktik pembelajaran yang mendapatkan tanggapan 15 responden dan pendampingan guru selama praktik pembelajaran di Laboratorium juga dengan jawaban 15 responden. Dengan demikian, data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan laboratorium juga berjalan dengan sangat baik.

#### **Pemeliharaan dan pengawasan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa**

Supervisi merupakan tahapan terakhir dalam pengelolaan laboratorium. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kesalahan, kekurangan, kesalahan penyimpanan, dan ketidaksesuaian yang terjadi selama suatu kegiatan berlangsung, serta untuk mengetahui perbaikan yang diperlukan. Pengawasan laboratorium komputer dilakukan langsung oleh guru yang menggunakan laboratorium untuk melaporkan kepada koordinator laboratorium jika menemukan kerusakan barang/peralatan laboratorium. Sedangkan pemeliharaan adalah kegiatan berupa menjaga kelangsungan fungsi alat dan bahan laboratorium agar dapat digunakan berulang kali. Secara tidak langsung, pemeliharaan juga mencakup cara merawat bahan dan peralatan laboratorium. Pelaksanaan pemeliharaan dan pengawasan dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa

Tabel 4. pemeliharaan dan pengawasan penggunaan laboratorium dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa

No	Pemeliharaan dan Pengawasan Penggunaan Laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa	Frekuensi Jawaban
1.	Adanya pemeliharaan secara berkala	15
2.	Identifikasi kerusakan peralatan laboratorium apabila ada	10
3.	Adanya pelaporan pengguna apabila ada kerusakan dalam menggunakan laboratorium	10
4	Pengawasan guru kepada semua siswa dalam menggunakan laboratorium	15

Berdasarkan table di atas menunjukan pemeliharaan dan pengawasan dalam pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa diperoleh dari hasil observasi

bahwa dari 15 responden sebanyak 15 orang memberikan jawaban adanya pemeliharaan berkala, sebanyak 10 orang memberikan jawaban tentang identifikasi kerusakan alat laboratorium jika ada, dan sebagai sebanyak 10 orang memberikan jawaban laporan pengguna jika terjadi kerusakan dalam penggunaan laboratorium, dan sebanyak 15 orang menjawab adanya pengawasan guru terhadap seluruh siswa saat menggunakan laboratorium.

## **PEMBAHASAN**

SMA Negeri 1 Kambowa sebagai salah satu satuan pendidikan tingkat SMA yang juga memiliki laboratorium telah berupaya mengelola laboratorium dengan baik. Dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa berdasarkan data observasi dan data hasil wawancara serta dengan responden dan data dokumentasi menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dan pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa dapat digambarkan sebagai berikut:

### **Perencanaan dan pengadaan alat laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa**

Data diperoleh dari observasi dan wawancara serta dokumentasi menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa pada aspek perencanaan dan pengadaan alat dalam manajemen laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa dilakukan melalui pelibatan guru-guru tenaga pengajar untuk mengetahui kesesuaian kebutuhan yang dibutuhkan dalam pengembangan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa serta pembentukan tim pengelola laboratorium, mengidentifikasi kebutuhan dan skala prioritas pemenuhan alat kebutuhan laboratorium yang sangat penting serta rencana jadwal penggunaan laboratorium.

Pelaksanaan perencanaan dan pengadaan yang dilakukan dalam manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa sejalan dengan pandangan Bambang Supriatno (2013: 2-8), langkah perencanaan yang dapat dilakukan dalam pengadaan adalah mencoba mengidentifikasi alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan praktikum dengan melibatkan tenaga pendidik yang mengetahui tentang kebutuhan yang dibutuhkan dalam pengadaan alat laboratorium.

### **Organisasi manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa**

Data hasil observasi dan data wawancara serta data dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pengorganisasian dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa sudah terlaksana dengan baik. Kondisi ini digambarkan melalui beberapa indikator yang meliputi penetapan struktur organisasi laboratorium, penyiapan tempat penyimpanan alat laboratorium, dan langkah-langkah inventarisasi alat laboratorium. Data pendukung lainnya juga diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa sudah berjalan dengan baik. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan pandangan Anti Damayanti Hamdani dan Isma Kurniatanty (2008) yang menyatakan bahwa organisasi laboratorium merupakan "komponen penting manajemen laboratorium, karena

meliputi struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta uraian tugas. dari setiap komponen laboratorium." dalam pengelolaan laboratorium perlu dibentuk struktur organisasi untuk mempermudah dan memperjelas pembagian tugas. Adanya pembagian tugas yang jelas dalam proses pengelolaan laboratorium dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya seluruh kegiatan dalam pengelolaan laboratorium.

### **Pemanfaatan laboratorium dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa**

Kegiatan selanjutnya adalah penerapan atau pemanfaatan laboratorium sebagai tempat pembelajaran. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa digunakan secara berkala berdasarkan jadwal yang telah ditentukan di masing-masing kelas sehingga tidak terjadi penggunaan simultan dengan kelas yang berbeda. Penggunaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun jadwal penggunaan laboratorium komputer, yaitu: lamanya waktu sekolah buka setiap hari sekolah (weekdays). Bisa dihitung berapa jam yang bisa digunakan setiap minggunya termasuk waktu luang/libur semester. Jumlah kelas yang membutuhkan laboratorium. Jumlah jam pelajaran per minggu untuk setiap kelas yang menggunakan laboratorium. Jumlah pertemuan (sesi) untuk mata pelajaran teknik pemesinan, jika dalam satu minggu lebih dari 2 (dua) jam pelajaran, biasanya guru memecahnya menjadi dua atau lebih pertemuan. Oleh karena itu, petugas laboratorium telah menyiapkan peralatan yang digunakan sebelum laboratorium digunakan. Indikator lain yang juga mampu menggambarkan pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa adalah adanya aturan atau regulasi dalam penggunaan laboratorium serta pendampingan guru dalam pemanfaatan laboratorium.

Pelaksanaan pengelolaan laboratorium di atas, sejalan dengan pandangan Afreni (2013), bahwa penggunaan laboratorium yang efektif akan dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan laboratorium meliputi aspek kemampuan guru dalam menggunakan alat dan bahan, ketersediaan/kelengkapan prasarana laboratorium dan manajemen teknis yang efektif. Agar penggunaan laboratorium dapat berjalan dengan baik, maka laboratorium harus dikelola dengan baik. Pengelolaan laboratorium didukung oleh pengelolaan laboratorium. Manajemen laboratorium merupakan upaya pengelolaan suatu laboratorium yang keberhasilannya ditentukan oleh faktor-faktor yang saling berkaitan, salah satunya adalah penetapan jadwal penggunaan laboratorium.

### **Pengawasan dan pemeliharaan dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 1 Kambowa**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dan pemeliharaan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kambowa secara tidak langsung meliputi penyimpanan, dan pemeliharaan dengan merawat bahan dan peralatan laboratorium. Pada aspek pemeliharaan lainnya, jika dilihat dari waktu perbaikannya, terdapat dua macam pemeliharaan fasilitas laboratorium, yaitu pemeliharaan harian dan pemeliharaan berkala.

Perawatan harian, misalnya berupa pembersihan alat dari debu, pengecekan kebaikan alat laboratorium dan lain-lain.

Terry, George R (2000), bahwa supervisi merupakan upaya untuk memeriksa kegiatan yang telah dan akan dilakukan. Kegiatan pengawasan laboratorium perlu dilakukan untuk menentukan penggunaan dan kondisi laboratorium agar stabilitasnya tetap terjaga. Semua kegiatan pengelolaan laboratorium harus dilaksanakan dengan baik dan efektif agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga sekolah dapat mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan.

## **SIMPULAN**

Strategi dalam pengelolaan dan pengelolaan laboratorium di SMA Negeri 1 Kambowa didasarkan pada strategi pengelolaan laboratorium yang meliputi aspek: 1) perencanaan yang terdiri dari pembentukan tim, penyusunan kebutuhan laboratorium, perancangan, pembuatan skala prioritas untuk pemenuhan kebutuhan laboratorium dan perancangan daftar penggunaan laboratorium. 2) pengorganisasian dalam pengelolaan laboratorium komputer dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi laboratorium, penyusunan penyimpanan peralatan laboratorium dan menginventarisir peralatan laboratorium. 3) pelaksanaan penggunaan laboratorium dilakukan melalui adanya jadwal penggunaan laboratorium, adanya aturan atau tata tertib dalam penggunaan laboratorium, penyiapan laboratorium sebelum praktik pembelajaran di Laboratorium dilangsungkan serta pendampingan guru pada saat praktik pembelajaran di Laboratorium, dan 4) pemeliharaan dan pengawasan dilakukan melalui adanya pemeliharaan secara berkala.

## **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan, dan petunjuk sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Terselesaikannya jurnal ini karena adanya motivasi dari kedua orang tua yang selalu memberikan nasehat sehingga saya termotivasi dan semangat. Selain itu, adanya arahan dari Ibu Kabiba, S,Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Arfin, S,Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan pada penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraeni, Aprilianingtyas. (2013). *Pengelolaan Laboratorium Biologi untuk Menunjang Kinerja dan Pengguna Laboratorium Biologi SMA Negeri 2 Wonogiri*. Universitas Negeri Semarang.
- Al Muchtar. Suwarma. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Anti Damayanti dan Isma Kurniyatanti. (2008). *Manajemen dan Teknik Laboratorium*. Yogyakarta.
- Afreni. Harnidah, Novita Sari., dan Retni Budianingsih. (2013). *Manajemen Laboratorium Beberapa SMA Swasta di Kota Jambi*. Jurnal Sainmatika, 07(1), hlm 2.

- Ambarita, Alben. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aditya, Yudi dkk. (2013). *Implementasi Model Pembelajaran Matematika Knisley Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA*. *Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* Vol.17 No.1. Publisher: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharudin. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- David Fred R. (2006). *Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh*, Jakarta: Salemba Empat.
- Decaprio, Richard. (2013). *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*, Yogyakarta : Diva Press.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani Handoko. (2011). *Manajemen edisi ke-2*. Yogyakarta: BPFE.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasinya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian di Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, Bambang. (2013). *Modul Pelatihan Bimtek Kepala Laboratorium Sekolah*. Bandung. Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA.UPI.
- Swarma, Al Muchtar. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.